

INTISARI

Semakin banyak penduduk yang bermukim di kota dari waktu ke waktu, mengakibatkan kebutuhan akan hunian meningkat. Kota Surakarta adalah tujuan penduduk bermukim baik secara temporal maupun permanen. Kebutuhan akan hunian diwujudkan dengan pembangunan perumahan oleh swasta dan pemerintah. Perumahan Nasional (perumnas) Mojosongo merupakan salah satu perumnas yang terbesar di Kota Surakarta yang mengalami dinamika kepemilikan rumah selama 30 tahun berdiri. Hal tersebut diakibatkan oleh adanya kegiatan jual-beli dari satu pihak ke pihak lainnya. Selain itu, terdapat pula kegiatan pemindahan hak kepemilikan rumah dengan mewariskan kepada anak dan menghibahkan ke pihak lain. Kegiatan tersebut mempengaruhi stok rumah di Perumnas Mojosongo. Adanya kekerabatan antara pemilik dengan penghuni juga turut mempengaruhi ketersediaan stok rumah. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi karakteristik *network's residence* dan pengaruhnya terhadap ketersediaan stok rumah di Perumnas Mojosongo, Kota Surakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deduktif-kuantitatif yang berfokus untuk mengidentifikasi karakteristik *network's residence* dan mengukur besar pengaruhnya terhadap ketersediaan stok rumah di Perumnas Mojosongo. Menggunakan analisis regresi linier berganda dengan 2 buah metode, yakni: metode *enter* dan metode *stepwise* agar mendapatkan variabel-variabel bebas yang berpengaruh sangat kuat terhadap variabel terikat di dalam penelitian. Metode *enter* untuk melihat besarnya pengaruh seluruh variabel bebas, sedangkan metode *stepwise* hanya untuk melihat pengaruh variabel bebas yang sangat kuat. Data untuk melakukan analisis regresi linier berganda didapatkan dari kuesioner yang diisi oleh responden. Jumlah kuesioner yang digunakan sebanyak 100 kuesioner.

Hasilnya terdapat 3 karakteristik *network's residence* yang teridentifikasi, yakni: tinggal bersama (*living together*), keluarga inti (*nuclear family*), dan keluarga dengan anak (*family with child/children*). Persentase masing-masing karakteristik, yakni: 28% untuk tinggal bersama; 27% untuk keluarga inti; dan 45% untuk keluarga dengan anak. Besar pengaruh masing-masing karakteristik berdasarkan metode *enter* adalah 93,5% untuk tinggal bersama; 87,9% untuk keluarga inti; dan 69,6% untuk keluarga dengan anak. Besar pengaruh karakteristik tinggal bersama berdasarkan metode *stepwise* sebesar 68,5% sedangkan karakteristik keluarga dengan anak sebesar 25,6%. Jadi, karakteristik keluarga dengan anak mendominasi karakteristik *network's residence* dan terdapat pengaruh yang relatif kuat dari karakteristik *network's residence* terhadap ketersediaan stok rumah di Perumnas Mojosongo.

ABSTRACT

There are a lot of people that live in the city so far, it increase the number of housing demand. Kota Surakarta is destination of people who want to live for a moment or for a long time. Housing demand could be completed by build residence by private or government. Perumahan Nasional (perumnas) Mojosongo is one of the biggest residence that government has build in Kota Surakarta that has dynamics last 30 years established. It caused by sell and buy activities from one proprietor to another one. Beside that, there are transferring activities of property rights by be queath to their children and give it to another person for a personal reason. That activities has influence the housing stock at Perumnas Mojosongo. The kinship of the proprietor and the dweller also influence the housing stock readiness. The purpose of this research are to identified network's residence characteristics and the influence toward housing stock availability in Perumnas Mojosongo, Kota Surakarta.

This research is using deductive-quantitative approach that focused to identified network's residence characteristics and to measure the influence toward housing stock availability in the Perumnas Mojosongo. Using multiple regression analysis with 2 methods, there are: enter method and stepwise method to get independent variables that strongly influence toward dependent variable in the research. Enter method to see the influence of all independent variables, while stepwise method just to see the influence of independent variable that really strong. The data to do multiple regression analysis was got from the questionnaire that has been filled by respondent. The amount of questionnaires is 100 questionnaires.

The result, there are 3 network's residence characteristics that has been identified: living together, nuclear family, and family with child/children. The percentage of each characteristics are 28% for living together, 27% for nuclear family, and 45% for family with child/children. The influence of each characteristics with enter method are 93,5% for living together; 87,9% for nuclear family; and 69,6% for family with child/children. The influence of living together characteristic with stepwise method is 68,5% while family with child/children characteristic is 25,6%. So, the family with child/children is dominate the network's residence characteristic and there is relatively strong influence from the network's residence characteristics toward housing stock availability in Perumnas Mojosongo